

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model VAK dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi tema organ gerak hewan dan manusia di kelas V-B. Hal ini terlihat dari perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada kelompok eksperimen dengan menggunakan uji-t dan $\alpha = 0,05$ dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka, H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Diperoleh data perhitungan uji-t adalah t_{hitung} 57,04 dan t_{tabel} 1,169 dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran VAK terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada sub tema 1 organ gerak hewan di kelas eksperimen secara signifikan.
2. Dapat dilihat dari hasil *posttest* di kelas V-B terdapat sebanyak 10 siswa (33,33%) menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa sangat tinggi, 6 siswa (20%) kemampuan berpikir kritis siswa tinggi, 12 siswa (40%) kemampuan berpikir kritis sedang, 2 siswa (6,67%) kemampuan berpikir kritis siswa rendah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model VAK terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat lebih termotivasi untuk menggunakan model Visual Auditori Kinestetik (VAK) dalam proses pembelajaran di dalam kelas untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Guru juga hendaknya dapat lebih membantu siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mengalami langsung materi yang telah dipelajari. Selain itu, apabila guru mengalami kesulitan dalam membantu siswa mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, guru dapat terus mencoba memotivasi dan mengembangkan kemampuan siswa melalui pertanyaan lanjutan yang lebih mendalam, sehingga siswa dapat lebih mengerti dengan materi yang disampaikan guru. Hal ini juga dapat dilakukan agar siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar dapat memecahkan masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa juga sebaiknya melatih diri sendiri untuk dapat lebih berinteraksi dengan teman sebayanya agar dapat bersosialisasi dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memfasilitasi guru dalam mengembangkan pembelajaran, sekaligus untuk mengembangkan potensi siswanya. Selain itu, pihak sekolah dianjurkan mengikutsertakan guru-gurunya pada acara-acara seperti seminar atau

lokarya untuk menambah wawasan tentang model pembelajaran atau inovasi-inovasi yang ada dalam dunia pendidikan.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pembanding untuk penelitian yang berhubungan dengan tema organ gerak hewan dan manusia dan kemampuan berpikir kritis siswa. Teori-teori yang ada mengenai model VAK dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK).

